

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kurikulum muatan lokal adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran yang di tetapkan oleh daerah sesuai dengan keadaan dan kebutuhan daerah masing-masing serta cara yang di gunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar. Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang di sesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah yang materinya tidak dapat di kelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Dari kurikulum muatan lokal dapat disimpulkan

1. Materi kurikulum muatan lokal yang ada di MA Hasan Muchyi Secara umum dari kelas X sampai kelas XII yaitu Aswaja, kelas X tarbiyah dan ta'lim, untuk nahwu, shorof, kitab kuning seperti mustholah hadist, sulam taufiq, ushul fiqh itu hanya kelas XI dan XII.
2. Metode kurikulum muatan lokal keagamaan, yang digunakan yaitu metode ceramah, praktik membaca (*Sorogan*) dan murodi (*terjemah*). tanya jawab.
3. Evaluasi pembelajaran kurikulum muatan lokal keagamaan. Secara umum yang diadakan di akhir/setiap semesternya ketika ujian berlangsung yaitu ada 3: a. *syafahi* secara lisan, b. *tahriri* secara tulis, c. praktik.

## **B. Saran**

### 1. Untuk Siswa

- a. Agar mengetahui betapa pentingnya muatan lokal keagamaan bagi kehidupan sehari-hari dan ketika sudah dewasa menghadap masyarakat
- b. Karena muatan lokal disesuaikan dengan daerah setempat maka agar dapat lebih mengetahui kondisi masyarakat lingkungan sekolah

### 2. Untuk Guru

- a. Agar lebih berinovasi dalam mengajar, sehingga siswa lebih semangat dalam belajar dan akhirnya proses pentransferan ilmu akan lancar.
- b. Agar lebih mempertegas biar siswa lebih disiplin.
- c. Agar mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran, biar lebih terkonsep sesuai dengan visi dan misi sekolah.

### 3. Untuk Sekolah

- a. Agar lebih meningkatkan keunggulan sekolah terutama dalam bidang agama, maka dari penting bagi sekolah untuk mempertahankan prestasi yang telah dicapai melalui muatan lokal keagamaan.
- b. Agar terus melahirkan inovasi-inovasi dalam dunia pendidikan yang mampu menambah keunggulan sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aida Mj. *Ilmu Pendidikan*. Semarang: Putra Sanjaya, 2005.
- Al-Qaththan, Syaikh Manna. *Pengantar Studi Ilmu Hadist*. Jakarta: 2005.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arifin, Zainal. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Barizi, Ahmad. *Pendidikan Integratif Akar Tradisi & Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam*. UIN Maliki Press, 2011.
- Dakir. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Denzim, Norman K. an Yvoana S. Lincoln. *Handbook Of Qualitative Research*, terj Dariyanto, Badrus Samsul, Abi, John Renaldi (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009).
- Depdikbud. *Pokok-pokok Pengertian dan Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal*. Jakarta: Depdikbud, 2000.
- Furchman, Arif. *Pengantar Metodologi Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasioanal, 2002.
- Ghony, Djunaidi dan Fauzan Almanshur. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Gunawan, Heri. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Hamim HR, *Terjemahan Tsulam at Taufik Dilengkapi Tanya Jawab Seputar Problematika Masyarakat* (Lirboyo press).
- Hakim, M. Taufiqul. *Program Pemula Membaca Kitab Kuning, Metode Praktis Memahami Shorof dan I'lal*. Jepara: Darul Falah, 2004. Muqoddimah (iii).
- Hendarso, Susanti. *Penelitian Kualitatif: Sebuah Pengantar dalam Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Idi, Abdulloh. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Jakarta: Grafindo Persada, 2014.

- Maloeng, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Muhammad Nashir, “Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal dalam Konteks Pendidikan Islam di Madrasah”, *Studia Islamika* Vol.10 No.1 (Juni 2013).
- Mukhlis, Mansur. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Mulyasa. *Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muliawan, Jasa Ungguh. *Ilmu Pendidikan Islam: Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi dan Kelembagaan Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press, 2015.
- Nata, Abudin. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Nurdin Mansyur, “Urgensi Kurikulum Muatan Lokal Dalam Pendidikan”, *Jurnal Ilmiah Didaktika* Vol.XIII No.1, (Agustus 2012).
- Nurdin, Syafruddin. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Pranowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- QS. Al Baqarah (2): 151.
- Rohayana, Ade Dedi. *Ilmu Ushul Fiqih* Cet.II. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2006.
- Saebani, Beni Ahmad. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Salim, Haitami. *Pendidikan Agama dalam Keluarga: Revitalisasi Peran Keluarga dalam Membangun Generasi Bangsa yang Berkarakter*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2013.
- S. Nasution. *Asas-asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Sukmadinata, Nana Syaudih. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Siti Maryam, “Penerapan Kurikulum Muatan Lokal Dalam Pembentukan Kepribadian Islam siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tambakberas Jombang” (Skripsi, UIN Malang, 2008).

Siradj, Said Aqil. *Ahlussunnah wal Jama'ah; Sebuah Kritik Historis*. Jakarta: Pustaka Cendikia Muda, 2008.

Suwarjin. *Ushul Fiqh*. Yogyakarta: Teras, 2012.

Umar, Bukhori. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, 2010.

UU. RI, No. 70 Tahun 2014. Tentang Muatan Lokal 2013. Jakarta: 2014.

Wahyuddin, Din. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Wildan Fathoni, “Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Dalam Menunjang Mutu PAI” (Skripsi, STAIN Kediri, 2013).